Konfigurasi Basic Ansible

Menurut Wikipedia, *Ansible* is an open-source software provisioning, configuration management, and application-deployment tool.[2] It runs on many Unix-like systems, and can configure both Unix-like systems as well as Microsoft Windows. It includes its own declarative language to describe system configuration.

https://en.wikipedia.org/wiki/Ansible (software)

1. Instalasi

- Requirement

| For | os | IP Addr |
|---------|-----------|-----------------|
| Ansible | Ubuntu 18 | 192.168.11.216 |
| Host1 | CentOS7 | 192.168.217.130 |
| Host2 | CentOS7 | 192.168.217.131 |

Install Ansible pada Ubuntu 18, berikut adalah langkah-langkahnya

Untuk mendapatkan versi terbaru dari Ansible untuk Ubuntu, Anda dapat menambahkan PPA (arsip paket pribadi) proyek ke sistem Anda. Sebelum melakukan ini, Anda harus terlebih dahulu memastikan bahwa Anda memiliki paket perangkat lunak-properti-umum yang diinstal. Perangkat lunak ini akan membuatnya lebih mudah untuk mengelola ini dan repositori perangkat lunak independen lainnya:

\$ sudo apt update

\$ sudo apt install software-properties-common

Kemudian tambahkan Ansible PPA dengan mengetik perintah berikut:

\$ sudo apt-add-repository ppa:ansible/ansible

Selanjutnya, update sistem Anda sekali lagi sehingga mengetahui paket yang tersedia

\$ sudo apt update

Setelah pembaruan ini, Anda dapat menginstal perangkat lunak Ansible:

\$ sudo apt install ansible

Tunggu proses instalasi selesai.

```
File Edit View Search Terminal Help

root@lenovo:/home/tiotobing# ansible --version perangkat
ansible 2.8.2 | https://www.lenn.numan.number.neargeola.num.num
config file = /etc/ansible/ansible.cfg
configured module search path = [u'/root/.ansible/plugins/modules', u'/usr/share/ansible/plugins/modules']
ansible python module location = /usr/lib/python2.7/dist-packages/ansible
executable location = /usr/bin/ansible
python version = 2.7.15+ (default, Nov 27 2018, 23:36:35) [GCC 7.3.0]
root@lenovo:/home/tiotobing#
```

2. Konfigurasi akses SSH untuk Ansible Host

Pertama buat sebuah public key yang akan digunakan untuk bisa berkoneksi dengan host nantinya.

\$ sudo ssh-keygen

Setelah terbentuk public key, selanjutnya adalah buka key tersebut

\$ cat ~/.ssh/id_rsa.pub

Copy hasilnya kemudian buka terminal baru dan ketikkan command berikut

```
$ ssh user@ansible_server_IP
$ su -
$ nano ~/.ssh/authorized_keys
# lalu copy hasi id_rsa.pub tadi ke file authorized_keys
$ exit
```

3. Setting Up Ansible Hosts

Langkah ketiga adalah mendaftarkan hosts / client yang akan kita provisioning nantinya dengan automasi ansible.

Seperti diawal saya menggunakan 2 VM yang nantinya akan saya berinama host1 dan host2 sedangkan untuk server ansible saya beri nama main-Server

Berikut langkah-langkah menambahkan hosts pada Ansible

\$ sudo nano /etc/ansible/hosts

Tambahkan hosts dan IP address.

```
[servers]
host1 ansible_host=192.168.217.130
host2 ansible_host=192.168.217.131
```

Saya manambahkan sebuah group dengan nama servers dan setiap host untuk IP yang telah ditentukan.

Coba test konfigurasi dengan

```
$ ansible -m ping all
```

maka hasilnya

```
Output
host1 | UNREACHABLE! => {
    "changed": false,
    "msg": "Failed to connect to the host via ssh.",
    "unreachable": true
}
...
```

Why?

Ya karena pada basic nya ansible berkomunikasi base on ssh, jadi kalau ssh masih belum solve, kita tidak akan bisa ketahap selanjutnya, termasuk untuk Pink koneksi saja.

Setelah mendapatkan public key yang kita create tadi, kita dapat memberikan public key tersebut sebagai agent untuk client agar dapat berkomunikasi

Pada ansible server, lakukan command berikut

```
$ ssh-copy-id -i root@IP_add_Host1
$ ssh-copy-id -i root@IP_add_Host2
dst..(jika ada server lain yang akan ditambahakan)
```

Dan sebelumnya pada configurasi di /etc/ansible/hosts kita menyatukan ketiga server tersebut kedalam sebuah group bernama servers. Kita akan memberi permission dan akses untuk root. Untuk melakukan ini, kita akan membuat direktori dalam struktur konfigurasi Ansible yang disebut group_vars. Dalam folder ini, kita dapat membuat file berformat YAML untuk setiap grup yang ingin kita konfigurasi:

```
$ sudo mkdir /etc/ansible/group_vars
$ sudo nano /etc/ansible/group_vars/servers
```

file /etc/ansible/group_vars/servers kita isi dengan script berikut

```
<del>----</del>
```

ansible_user: root

save & close

4. Test

Ketikkan command dibawah ini untuk test ping untuk ketiga server

\$ ansible -m ping all

Voila !!

Sekarang test menjalankan command uptime untuk host 1

-end-